

untuk melakukan tugas. Dua hal tersebut jelas merupakan hal yang berbeda secara signifikan secara jelas.

5. KESIMPULAN

Jude sebagai AI memang dapat menjalankan prosesi pengampunan dosa selayaknya pastor dalam menjalankan sakramen tobat pada gereja Katolik, tetapi tidak sepenuhnya. Eksistensi Jude tidak dapat menggantikan pastor dalam gereja Katolik terutama secara kekudusan. Selain hal tersebut, eksistensi Jude sebagai “pastor” juga gagal dalam memberikan kelegaan dan solusi pada masalah yang dialami tokoh dalam film. Jude tidak lebih dari suatu mesin yang diprogram untuk melakukan tugas yang jauh dari sempurna.

Secara protokoler, Jude memang mampu melaksanakan tahapan-tahapan sakramen tobat layaknya pastor, tetapi tidak dengan kekudusan. Eksistensi pastor secara Katolik secara mutlak *tidak* dapat tergantikan oleh Jude sebagai AI. Karakter *flat arc* Jude dibuktikan melalui Jude yang tetap memiliki *truth* yang sama. Hal tersebut sesuai dengan tahapan karakter *flat arc* yang di sampaikan oleh Weiland.

